



Edukasi dan Skrining Kesehatan Pada Lansia di Era Pandemi Covid-19

Tomi Jepisa^{1✉}, **Linda Wati**², **Fadhilatul Hasnah**³, **Weni Mailita**⁴, **Ririn**⁵, **Dian Paramitha Asyari**⁶

Keperawatan, STIKes Alifah Padang, Indonesia^{1,4}

Kesehatan Masyarakat, STIKes Alifah Padang, Indonesia^{3,6}

Kebidanan, STIKes Alifah Padang, Indonesia^{2,5}

E-mail : tomikhalis@gmail.com¹ lindawati.akbid@gmail.com² fhasnah5@gmail.com³
wenimailita@yahoo.com⁴ ririnsts@gmail.com⁵ dianparamitha6692@gmail.com⁶

Abstrak

Kegiatan pelayanan kesehatan pada lansia merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan capaian pada bidang kesehatan khususnya pelayanan kesehatan pada usia lanjut. Kelompok lanjut usia (lansia) adalah salah satu kelompok rentan yang memiliki morbiditas dan mortalitas tinggi dalam pandemi Covid-19. Lansia juga merupakan kelompok penduduk yang sangat membutuhkan akses terhadap layanan kesehatan karena sebagian besar memiliki penyakit kronik/degeneratif. Untuk itu pencegahan penularan melalui upaya promotif dan preventif terhadap Covid-19 bagi lansia menjadi prioritas, baik di tingkat masyarakat maupun di fasilitas kesehatan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengecekan kesehatan lansia. Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa a) terjadi peningkatan pengetahuan para lansia tentang penyakit yang dialaminya di era Covid-19 dan adanya perubahan perilaku menjadi lebih baik sehingga kedepannya seluruh lansia menjaga kesehatan, b) Meningkatkan kemampuan dan peran serta keluarga dan masyarakat dalam mengatasi kesehatan lansia di era Covid-19, dan c) terjadi peningkatan jangkauan pelayanan lansia di era Covid-19.

Kata kunci: edukasi, skrining, kesehatan lansia, Covid-19

Abstract

Health service activities for the elderly are one of the efforts to increase achievement in the health sector, especially health services for the elderly. The elderly group (elderly) is one of the vulnerable groups who have high morbidity and mortality in the Covid-19 pandemic. The elderly are also a population group that really needs access to health services because most of them have chronic/degenerative diseases. For this reason, preventing transmission through promotive and preventive efforts against Covid-19 for the elderly is a priority, both at the community level and at health facilities. This activity is carried out with the aim of increasing knowledge and checking the health of the elderly. After the implementation of this service activity, it can be concluded that a) there is an increase in the knowledge of the elderly about the diseases they experience in the covid-19 era and a change in behavior for the better so that in the future all the elderly maintain health, b) Increase the ability and participation of families and communities in overcoming the health of the elderly in the covid-19 era, and c) an increase in the reach of elderly services in the era covid-19.

Keywords: education, screening, elderly health, Covid-19

Copyright (c) 2022 Tomi Jepisa, Linda Wati, Fadhilatul Hasnah, Weni Mailita, Ririn, Dian Paramitha Asyari

✉ Corresponding author

Address : STIKes Alifah Padang

Email : tomikhalis@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i2.580>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan struktur penduduk tua (Aging Population), dimana populasi lanjut usia (lansia) saat ini diproyeksikan sebesar 27,08 juta jiwa atau 9,99% dari total penduduk Indonesia. Permasalahan kesehatan pada populasi lansia antara lain sebanyak 63.5% lansia menderita Hipertensi, 5.7% lansia dengan Diabetes Mellitus, 4.5% lansia dengan Penyakit Jantung, 4.4% lansia dengan Stroke, 0.8% lansia dengan Gangguan Ginjal dan 0.4% lansia menderita Kanker (Risksdas 2018).

Pada era pandemi saat ini, kelompok lansia merupakan kelompok yang paling berisiko mengalami keparahan/morbiditas dan mortalitas akibat penyakit Covid-19. Data mortalitas akibat Covid-19 di beberapa negara lain menunjukkan peningkatan seiring dengan meningkatnya usia, seperti di RRC jumlah kematian pada populasi usia 60-69 tahun sebesar 3.6%, pada usia 70-79 tahun sebesar 8% dan pada usia lebih dari 80 tahun sebanyak 14.8%. Hal ini dikarenakan pasien lansia (geriatric) umumnya memiliki berbagai komorbiditas, seperti penyakit kardiovaskular, penyakit kencing manis, penyakit pernapasan kronik, hipertensi dan lain-lain. Hal ini senada dengan Indonesia, dimana angka mortalitasnya meningkat seiring dengan meningkatnya usia yaitu pada populasi usia 45-54 tahun adalah 8%, 55-64 tahun 14% dan 65 tahun ke atas 22%. Untuk itu pencegahan penularan melalui upaya promotif dan preventif kepada kelompok lansia sangat penting dilakukan, baik di tingkat keluarga, masyarakat dan fasilitas Kesehatan.

Selain pencegahan penularan corona virus kepada kelompok lansia, perlu juga diantisipasi dampak dari kebijakan pembatasan sosial terhadap kesehatan lansia, seperti kesehatan mental dan kognitif lansia, meningkatnya jumlah lansia yang menderita penyakit kronik serta meningkatnya angka komplikasi penyakit kronik dan jumlah lansia yang mengalami ketergantungan karena akses terhadap layanan kesehatan yang terhambat. Lansia sebagai kelompok rentan tentu saja sangat membutuhkan dukungan dari keluarga dan masyarakat agar kesehatan dan kualitas hidup lansia selama masa pandemi Covid-19 dapat tetap terjaga seoptimal mungkin. Untuk itu perlunya edukasi dan skrining kesehatan secara terus menerus pada lansia dalam melakukan pelayanan kesehatan bagi lansia pada era pandemi Covid-19, dengan prioritas pada layanan promotif dan preventif.

Perhatian pemerintah terhadap keberadaan lanjut usia ini cukup besar, yang diawali pada tahun 1996 dengan ditetapkannya tanggal 29 Mei yang diperingati setiap tahun sebagai Hari Lanjut Usia. Selanjutnya pada tahun 1998, perhatian ini diperkuat dengan diterbitkannya Undang-undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia sebagai landasan hukum keberadaan para lanjut usia.

Di bidang kesehatan, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa upaya untuk meningkatkan dan memelihara kesehatan masyarakat dilaksanakan berdasarkan prinsip non diskriminatif, partisipatif dan berkelanjutan. Upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia ditujukan

untuk menjaga agar para lanjut usia tetap sehat, mandiri aktif dan produktif secara sosial dan ekonomi sehingga untuk mewujudkan hal tersebut pemerintah berkewajiban untuk menjamin ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan memfasilitasi pengembangan kelompok lanjut usia.

Berdasarkan kondisi atau fakta dilapangan tersebut maka tim pengabmas berencana akan memberikan edukasi dan skrining kesehatan pada lansia di era pandemi covid-19 di RT 03 Kelurahan Batang Kabung Kota Padang.

METODE

Adapun tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Meningkatkan pemahaman lansia tentang kesehatan sendiri
- b. Meningkatkan kemampuan dan peran serta keluarga dan masyarakat dalam mengatasi kesehatan lansia di Era Covid-19
- c. Meningkatkan jenis dan jangkauan pelayanan lansia di Era Covid-19

Adapun sasaran pengabdian kepada masyarakat yang akan kita lakukan adalah seluruh lansia yang tinggal di RT 03 Kelurahan Batang Kabung Kota Padang.

Adapun alur kegiatan yaitu sebagai berikut:

- a) Survei dan observasi awal

Pada kegiatan ini, pelaksana kegiatan melakukan survei terhadap seluruh lansia yang tinggal di RT 03 serta wawancara dan menganalisis hasil laporan pengkajian mahasiswa bimbingan yang praktek profesi Ners. Data yang telah dikumpulkan, yang

kemudian data ini dimanfaatkan sebagai baseline data untuk kegiatan selanjutnya. Tujuan pembentukan baseline data ini dimaksudkan sebagai data dasar, yang kemudian akan disinkronisasi dengan data milik mitra pada puskesmas wilayah kerja RT 03, sehingga mitra memiliki update data terkini tentang skrining kesehatan pada lansia di wilayah kerjanya.

- b) Penyuluhan Kesehatan

Kegiatan ini berupa ceramah dan FGD dengan lansia dan keluarga memberikan materi terkait hipertensi. Penyampaian materi dilakukan di lokasi RT 03 (balai pertemuan) dengan durasi lebih kurang 20-30 menit.

- c) Pelaksanaan scrining kesehatan

Pengukuran BB, pemeriksaan tekanan darah, cek gula darah dan kolesterol

- d) Pembagian Leaflet / Poster

Leaflet/Poster dibagikan setelah penyuluhan selesai untuk dibawa pulang oleh lansia. Harapannya dengan sering terpapat materi atau pesan Kesehatan yang disampaikan pada poster tersebut membuat pengetahuan dan kesadaran lansia meningkat kedepannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dengan dengan judul “Edukasi dan Skrining Kesehatan Pada Lansia di Era Pandemi Covid-19 di RT 03 RW 10 Batang Kabung Ganting Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang” telah terlaksana pada hari Senin 3 Januari 2022 pada pukul 09.00 sampai selesai.

Jumlah lansia yang hadir dan melakukan skrining kesehatan berjumlah adalah 22 orang.

Antusiasnya lansia sangat membantu jalannya program ini. Dari anamnesis yang dilakukan di dapatkan ada beberapa warga/lansia yang mempunyai riwayat hipertensi dan banyak dari mereka memiliki faktor resiko besar mengalami hipertensi yaitu pola hidup yang tidak terkontrol dengan baik. Pada saat kegiatan dimulai lansia yang datang diarahkan untuk melakukan pendaftaran, setelah itu dilakukan pengukuran tekanan darah, penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, pemeriksaan glukosa darah dengan menggunakan metode *stick*. Kemudian para lansia dengan membawa hasil pemeriksaan akan diberikan informasi

pengetahuan terhadap hasil pemeriksaan tentang resiko komplikasi yang dapat ditimbulkan apabila kadar glukosa darah, dan tekanan darah di atas ambang normal. Dari hasil pemeriksaan tersebut juga diberikan pengetahuan cara pencegahan terhadap penyakit yang akan ditimbulkan. Berdasarkan kegiatan pemeriksaan yang telah dilakukan pada lansia didapatkan lansia yang prehipertensi sebanyak 7 lansia (ada yang sudah mengetahui dan ada yang belum), hasil Gula darah acak >200mg/dl. Selain itu, pengetahuan para lansia bertambah dengan adanya penyuluhan kesehatan tentang hipertensi. Para Lansia sangat antusias dan bersemangat mengikuti edukasi setelah dilakukan pemeriksaan kesehatan.

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Kesehatan Lansia

NO	NAMA	UMUR	BB	Tekanan Darah (mm/hg)	Gula Darah (mg/dl)
1	Amirudin	61	40	110/70	75
2	Maryam	60	50	130/80	100
3	Kilas	60	52	110/80	120
4	Tk. sutan	70	56	130/80	80
5	Mirna	67	70	160/100	70
6	Sidi nur	65	67	120/90	130
7	Upik	60	68	130/80	140
8	Byg. jago	68	69	110/80	80
9	Kurnia	70	67	170/90	70
10	Mak puk	71	65	110/80	100
11	Anas	73	58	120/70	110
12	Warnani	70	62	110/90	90
13	Epita	67	69	130/80	80
14	St. saidi	68	65	170/70	70
15	Suciyah	63	66	120/90	90
16	Purnama	74	67	120/70	80
17	Alialatas	69	70	110/70	70
18	Watinah	68	69	110/80	120
19	Arun	69	67	130/80	130
20	Kinar	70	65	110/80	80
21	Syiatuti	64	65	160/90	90
22	Kosna	63	68	110/80	100



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. terjadi peningkatan pengetahuan para lansia tentang penyakit yang dialaminya di era covid-19 dan adanya perubahan perilaku menjadi lebih baik sehingga kedepannya seluruh lansia menjaga kesehatan
- b. Meningkatkan kemampuan dan peran serta keluarga dan masyarakat dalam mengatasi kesehatan lansia di era covid-19
- c. Terjadi peningkatan jangkauan pelayanan lansia di era covid-19

SIMPULAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa a) terjadi peningkatan pengetahuan para lansia tentang penyakit yang dialaminya di era covid-19 dan adanya perubahan perilaku menjadi lebih baik sehingga kedepannya seluruh lansia menjaga kesehatan, b) Meningkatkan kemampuan dan peran serta keluarga dan masyarakat dalam mengatasi kesehatan lansia di era covid-19, dan c) terjadi peningkatan jangkauan pelayanan lansia di era covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Kementerian Kesehatan RI; 2020 p. 18.
- Mandal, Wilkins, Dunbar M. Penyakit Infeksi : Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga; 2008
- Kementerian Kesehatan RI, 2016. Buku Kesehatan Lanjut Usia. Jakarta
- Kementerian Kesehatan, 2019. KIE Hipertensi Tekanan Darah Tinggi The Silent Killer
- Kementerian Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, 2020. Petunjuk

251 *Edukasi dan Skrining Kesehatan Pada Lansia di Era Pandemi Covid-19* - Tomi Jepisa, Linda Wati, Fadhilatul Hasnah, Weni Mailita, Ririn, Dian Paramitha Asyari
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i2.580>

Teknis Pelayanan Pelayanan Puskesmas
Pada Masa Pandemi Covid-19. Jakarta.

Suliha, Uha. 2008. Pendidikan kesehatan dalam
keperawatan. Jakarta: EGC

Sunarti. 2012. Pro Kontra Imunisasi. Yogyakarta:
Hangar Kreator.